

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH*
TERHADAP PENINGKATAN USAHA PEDAGANG KECIL
DI BMT MENTARI BUMI KEMANGKON PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**Ferlin Ferliana
NIM.072323012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferlin Ferliana

NIM : 072323012

Jenjang : S-1

Jurusan : Syariah

Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Januari 2014

IAIN PURWOKERTO
Yang menyatakan,

Ferlin Ferliana
NIM. 072323012

PERSEMBAHAN

Allah Subhana Wata'ala

**Yang telah memberikan jalan dan kemudahan dalam
menyelesaikan skripsi ini.**

**Ayahanda dan Ibunda tercinta unruk kasih sayang dari tiap tetes
keringat yang telah keluar dan tidak akan pernah bisa
tergantikan sampai kapanpun, dan do'a yang terus diberikan
siang malam untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.**

**Adik, saudara dan teman-temanku tersayang yang ikut memberi
andil dalam perjalanan hidupku dan terus memberiku semangat.**

Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan.

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Januari 2014

Hal : Skripsi
Sdra Ferlin Ferliana
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ferlin Ferliana
NIM : 072323034
Jurusan/Prodi : Syari`ah / Ekonomi Islam
Angkatan tahun : 2007/2008
Judul : **Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang kecil di BMT Mentari Bumi kemangkon Purbalingga**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

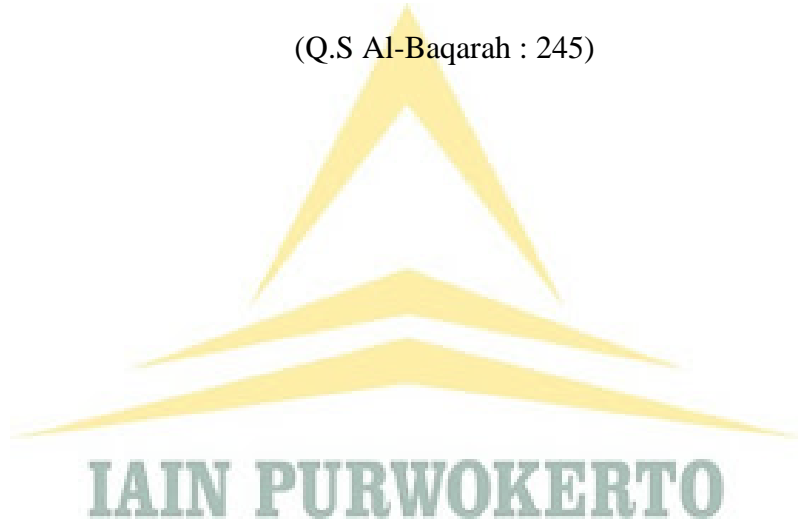
Yoiz Shofwa Shafrani, S.P, M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أضعافًا كثيرةً وَاللَّهُ
يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang akan memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan memperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak, dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-NYA-lah kamu dikembalikan.”

(Q.S Al-Baqarah : 245)



PERSEMBAHAN

Allah Subhana Wata'ala

**Yang telah memberikan jalan dan kemudahan dalam
menyelesaikan skripsi ini.**

**Ayahanda dan Ibunda tercinta unruk kasih sayang dari tiap tetes
keringat yang telah keluar dan tidak akan pernah bisa
tergantikan sampai kapanpun, dan do'a yang terus diberikan
siang malam untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.**

**Adik, saudara dan teman-temanku tersayang yang ikut memberi
andil dalam perjalanan hidupku dan terus memberiku semangat.**

Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan taufiq-Nya yang selalu tercurah tiada hentinya, serta memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kekuatan iman dan Islam pada kita sehingga mampu berfikir, bercrepta, berkarsa dan berkarya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada jujungan kita nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabat serta para pengikut-pengikutnya, dan semoga kita semua bisa memperoleh syafaatnya di yaumul akhir,, amiin...

Bersama dengan selesainya skripsi ini, terimakasih penyusun haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Wakil Ketua II Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

6. Ahmad Dahlan, M.S.I., Ketua Prodi Ekonomi Islam Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Marwadi, M.Ag., Penasihat Akademik mahasiswa angkatan 2007.
8. Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Ekonomi Islam dan Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mengajar dan membimbing selama proses kuliah.
10. Segenap Staff Perpustakaan dan Akademik STAIN Purwokerto.
11. Segenap pimpinan, karyawan dan karyawan BMT Mentari Bumi Kemangkon atas segala bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat serta membantu baik moril maupun materiil hingga selesainya skripsi ini semoga selalu dimuliakan Allah.
13. Teman-teman Prodi Ekonomi Islam angkatan 2007.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada seluruhnya, penulis hanya bisa memanjatkan do'a semoga apa yang diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh, dan semoga Allah SWT. berkenan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin ya Robbal'alamin.

Penulis sadari, penulisan dan penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan, namun demikian penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Purwokerto, 08 Januari 2014
Penyusun,

Ferlin Ferliana
NIM. 072323012



**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN *MUD{a>RABAH*
TERHADAP PENINGKATAN USAHA PEDAGANG KECIL
DI BMT MENTARI BUMI KEMANGKON PURBALINGGA**

Ferlin Ferliana

E-mail: ferlianaferlin@yahoo.com

Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembiayaan *mud{a>rabah* di BMT Mentari Bumi merupakan pembiayaan sebagai modal kerja dengan sistem bagi hasil. Permodalan sampai sekarang dirasa menjadi masalah bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan usahanya.

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pembiayaan *mud{a>rabah* yang meliputi variabel besar pembiayaan, alokasi pembiayaan dan pembinaan pembiayaan yang diberikan BMT Mentari Bumi terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon Purbalingga.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pengambilan sampel yaitu metode *simple random sampling*. Analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda, uji F dan uji parsial (t), adapun perhitungan dengan *SPSS for windows 17.00 release*.

Dari hasil analisis regresi berganda dengan persamaan $Y=2,215 - 0,42X_1 + 0,90X_2+0,577X_3$. Sedangkan pada koefisien korelasi nilai $R = 0,625$, $R^2 = 0,391$ artinya variabel besar pembiayaan, alokasi pembiayaan dan pembinaan pembiayaan memberikan pengaruh sebesar 39,1% terhadap variasi perubahan variabel peningkatan usaha. Sedangkan sisanya 60,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

Hasil uji F diperoleh $F_{hit} = 27,996 > F_{tabel} = 2,673$ yang berarti variabel besar pembiayaan, alokasi pembiayaan dan pembinaan pembiayaan secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap peningkatan usaha pedagang kecil. Sedangkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut yaitu variabel besar pembiayaan, alokasi pembiayaan dan pembinaan pembiayaan, hanya variabel pembinaan pembiayaan yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di BMT Mentari Bumi.

Pembiayaan *mud{a>rabah* merupakan bantuan modal dalam rangka meningkatkan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon, dengan pelaksanaan kerja dan alokasi pembiayaan juga adanya pembinaan dari BMT Mentari Bumi mengenai pembiayaan *mud{a>rabah* yang baik dan optimal, maka diharapkan akan meningkatkan hasil usaha nasabah.

Kata Kunci : Pembiayaan *mud{a>rabah*, Peningkatan Usaha dan Pedagang kecil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Hipotesis	15
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	18
1. Pengertian Pembiayaan	18
2. Pengertian <i>Muḍārabah</i>	22
3. Rukun dan Syarat <i>Muḍārabah</i>	24
4. Jenis-jenis <i>Muḍārabah</i>	25
5. Aplikasi Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Dalam Perbankan dan Manfaat <i>Muḍārabah</i>	26
6. Ketentuan Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	27
B. Pedagang Kecil.....	29
1. Pengertian Pedagang Kecil	29
2. Macam-macam Pedagang Kecil.....	32
3. Pengertian Peningkatan Usaha.....	35
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Usaha Pedagang kecil	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	52
E. Metode Pengumpulan Data	54
F. Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Mentari Bumi.....	60
B. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> di BMT Mentari Bumi	63
C. Gambaran Umum Responden	73
D. Analisis Data	78
1. Pengujian Validitas	78
2. Pengujian Reliabilitas.....	81
3. Analisis Regresi Linier Berganda	83
4. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	84
5. Uji Statistik F	85
6. Uji Statistik t	87
E. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengusaha kecil perorangan merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam aktivitas Indonesia. Keberadaan mereka telah terbukti mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional selama periode krisis ekonomi dan menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor dengan produktivitas yang rendah, seperti sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga.¹

Berbeda dengan pedagang besar yang lebih berfokus pada industri pengelolaan yang membutuhkan modal yang besar, maka pedagang kecil seperti: pedagang/pengrajin bakso, sayur, tempe, rotan, usaha rumahan dan lain-lain, merupakan sisi kontras yang mampu bergerak meski dengan dana yang terbatas. Dengan karakter ini, tentunya akan mudah bagi pedagang kecil seperti dalam membuka usaha baru (ekstensi lapangan pekerjaan) dengan jumlah yang cukup signifikan, sehingga memungkinkan menyerap tenaga kerja lebih banyak dalam tempo yang relatif cepat.²

Bagi dunia perekonomian pedagang kecil masalah keterbatasan modal selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu dikeluhkan. Hal ini penting karena kekurangan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas usaha bagi para pedagang kecil untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna

¹Evita Isretno, *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah*, (Jakarta: Cintya Press, 2011), hlm.122.

²Evita Isretno, *Pembiayaan Mudharabah.....*, hlm 122-123.

menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dengan adanya keterbatasan modal sendiri diharapkan adanya akses serta terjangkau kredit perbankan dengan syarat yang terjangkau dan prosedur yang mudah. Sesuai dengan kebutuhannya para pedagang kecil membutuhkan sumber pembiayaan yang mudah dan cepat. Mudah dan cepat berarti tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat diambil bila diperlukan.

Bank Islam merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah atau bank Islam juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³

Selain bank syariah yang akhir-akhir ini banyak bermunculan di Indonesia, banyak pula bermunculan lembaga keuangan mikro swasta yang berprinsip syariah. Diantaranya adalah *Baitul Māl watamwīl* (BMT). Keberadaan BMT ini merupakan usaha untuk memenuhi keinginan khususnya sebagian umat Islam yang menginginkan jasa layanan bank syariah untuk mengelola perekonomiannya.⁴

³Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2009, hlm. 4.

⁴Nurul Widya Ningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil*, (Bandung : Akatiga, 2002), hlm.4.

Baitul Māl wa Tamwīl (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan hingga ribuan BMT, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan.⁵

Pembiayaan yang sering digunakan dalam lembaga keuangan syariah diantaranya menggunakan sistem pembiayaan *muḍārabah*, yakni guna memperlancar roda perekonomian umat, sebab dianggap mampu menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan ke bank, selain itu juga dapat merubah haluan kaum muslimin dalam setiap transaksi perdagangan dan keuangan yang sejalan dengan ajaran syariah Islam.⁶

Dalam operasionalnya, pembiayaan *muḍārabah* merupakan salah satu bentuk akad pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabahnya. Sistem dari pembiayaan *muḍārabah* ini merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai *shahibulmāl* yang menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak kedua sebagai *muḍārib* (pengelola). Sedangkan keuntungan usaha ini dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.⁷

⁵Makhalul Ilmi, *Tecori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 49.

⁶Agustianto, *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2002), hlm. 123.

⁷Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.102.

Dari keterangan di atas, menyimpulkan bahwa pembiayaan *muḍārabah* merupakan wahana utama bagi lembaga keuangan syariah (termasuk *Baitul Māl wa Tamwīl*) untuk memobilisasi dana masyarakat yang terserak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha-pengusaha kecil.⁸

Baitul Māl wa Tamwīl (BMT) sebagai lembaga mikro syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil diharapkan mampu menjalankan misinya dan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat dan pedagang-pedagang kecil dari lembaga keuangan yang bukan syariah yang bunganya relatif tinggi.⁹

BMT Mentari Bumi adalah salah satu lembaga yang bergerak dibidang ekonomi yang memiliki nilai signifikan dalam pengembangan ekonomi umat. Sebagai *Baitul Māl wa Tamwīl* lembaga ini bergerak menjadi wadah keuangan yang usaha pokoknya menerima dan menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana lewat pembiayaan usaha anggota yang produktif serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh BMT adalah pembiayaan *muḍārabah*. Pembiayaan ini menggunakan sistem bagi hasil antara nasabah dengan BMT dimana dalam pembagiannya keuntungannya sesuai dengan nisbah yang disepakati pada saat akad. Dalam pembiayaan *muḍārabah* diterapkan prinsip keadilan, kejujuran dan transparansi dari kedua belah pihak.

⁸Makhalul Ilmi, *Tecori...*, hlm. 33.

⁹Makhalul Ilmi, *Tecori...*, hlm. 65.

Mengingat keadaan demografis di Indonesia dimana masih banyak penduduk yang tinggal di pedesaan dan menjadi pedagang kecil, keberadaan BMT melalui pembiayaan *muḍārabah* terasa sangat penting. Dengan adanya pembiayaan *muḍārabah* ini diharapkan dapat membantu para pedagang kecil dalam mengatasi masalah permodalan mereka. Karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan dalam semua jenis usaha. Begitu juga dengan para pedagang kecil yang kebanyakan tinggal di desa dan tergolong ekonomi lemah.

Pemberian pinjaman modal usaha sifatnya sementara dan sebagai rangsangan untuk mendorong produksi sehingga dapat meningkatkan usaha kecil. Dengan meningkatnya usaha maka kesejahteraan dapat terwujud. Dengan berdirinya BMT akan memberikan kemudahan pelayanan jasa semi perbankan, terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah sehingga akan mampu menggali potensi, meningkatkan usaha serta mengembangkan perekonomian di pedesaan.

Dengan demikian keberadaan BMT Mentari Bumi Kemangkon melalui pembiayaan *muḍārabah* diharapkan mampu mempunyai efek yang sangat kuat dalam menjalankan misinya dan dapat mengurangi ketergantungan pengusaha kecil dari lembaga-lembaga keuangan informal yang bunganya relatif terlalu tinggi. Untuk jumlah nasabah pedagang kecil yang mengambil pembiayaan *muḍārabah* yaitu bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Nasabah Pembiayaan di BMT Mentari Bumi.

Pembiayaan	2009	2010	2011
Muḍārabah	130	176	203
Murabahah	84	98	103

Sumber: Data BMT Mentari Bumi Tahun 2011.¹⁰

Dari data tabel 1.1. dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Jumlah nasabah di dominasi oleh pembiayaan *muḍārabah*. Jumlah pembiayaan *muḍārabah* yang diberikan yaitu dari Rp 100.000-250.000.000,-. Persentase pembiayaan *muḍārabah* yaitu 56%.¹¹

Pembiayaan *muḍārabah* yang diberikan BMT Mentari Bumi merupakan bantuan modal dalam memperoleh usaha produktif dan peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon, dengan pelaksanaan kerja dan alokasi pembiayaan yang baik dan optimal, maka akan meningkatkan hasil usaha nasabah.

Dalam memberikan pembiayaan *muḍārabah* BMT Mentari Bumi berupaya untuk mengadakan pembinaan maupun bimbingan secara intensif melalui pengembangan ekonomi produktif dan pengelolaan usaha pedagang kecil, sehingga pembiayaan *muḍārabah* yang diberikan dapat tersalurkan dan bermanfaat secara optimal guna peningkatan usaha pedagang kecil.¹²

Para nasabah yang mendapatkan pembiayaan tersebut tersebar di beberapa sarana perdagangan yang ada di Kecamatan Kemangkon. Sarana perdagangan meliputi :

¹⁰Data Nasabah Pembiayaan BMT Mentari Bumi Tahun 2011.

¹¹Wawancara dengan Khasan Sumargo, Manager BMT Mentari Bumi, Wawancara Tanggal 14 Maret 2012.

¹²Wawancara dengan Khasan Sumargo, Manager BMT Mentari Bumi, Wawancara Tanggal 14 Maret 2012

Tabel 1.2. Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Kemangkon

Sarana Perdagangan	Pertumbuhan Sarana Perdagangan dari Tahun ke Tahun		
	2009	2010	2011
Pasar	4	4	4
Mini Market	2	2	2
Toko/Warung Kelontong	356	381	410
Warung/Kedai Makan	93	105	113
Restoran	-	-	-

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel 1.2. di atas jumlah sarana perdagangan yang ada di Kecamatan Kemangkon terdiri dari pasar, mini market, toko atau warung kelontong, dan warung atau kedai makan. Sarana perdagangan yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah toko atau warung kelontong. Pada tahun 2009 toko kelontong yang ada berjumlah 356, mengalami kenaikan tahun 2010 menjadi 381 dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 410 toko atau warung kelontong. Sarana perdagangan lain yang mengalami pertumbuhan besar yaitu warung atau kedai makan. Pada tahun 2009 berjumlah 93 pada tahun 2010 meningkat menjadi 105 dan di tahun 2011 menjadi 113 warung atau kedai makan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* Terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil di BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat maka, ada beberapa istilah yang

perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

Adapun istilah–istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan/perbuatan seseorang.¹³

Adapun yang dimaksud pengaruh disini adalah sesuatu yang ditimbulkan atau dihasilkan dari pembiayaan *muḍārabah* terhadap peningkatan usaha pedagang kecil.

2. Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *muḍārabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibulmāl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.¹⁴ Pembiayaan *muḍārabah* yaitu meliputi indikator besar pembiayaan *muḍārabah*, alokasi pembiayaan *muḍārabah* dan pembinaan pembiayaan *muḍārabah*.¹⁵

3. Peningkatan Usaha

Peningkatan usaha ialah proses, cara, perbuatan meningkatkan (kegiatan) usaha.¹⁶ Peningkatan usaha ialah perkembangan usaha dilihat dari perubahan modal sendiri dan volume produksi yang dihitung dari sebelum

¹³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 849.

¹⁴Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.95.

¹⁵Wawancara dengan Khasan Sumargo, Manager BMT Mentari Bumi, Wawancara Tanggal 12 Juni 2012.

¹⁶<http://www.kamusbesar.com/41273/peningkatan>, diakses 21 Mei 2012.

memperoleh kredit dan setelah memperoleh kredit.¹⁷ Peningkatan usaha dalam penelitian ini yaitu dilihat dari omset penjualan, laba/keuntungan¹⁸ dan pertumbuhan pendapatan.¹⁹

4. Pedagang Kecil

Yaitu orang yang dengan modal yang relatif sedikit melaksanakan aktivitas produksi dalam arti luas (produksi barang, menjual barang dan menyelenggarakan jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu dalam masyarakat usaha yang mana dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap strategis dan ekonomis dalam suasana lingkungan yang informal.²⁰

Pedagang kecil yang peneliti maksud adalah pedagang pasar, pengecer atau toko pengecer, usaha kecil atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Beberapa penggolongan pedagang kecil yaitu pedagang bakso, pedagang rotan, pedagang sayur dan rempah-rempah, pedagang usaha rumahan,²¹ pedagang kaki lima, pedagang keliling, pedagang asongan.²²

Jadi yang dimaksud dengan analisis pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap peningkatan usaha pedagang kecil adalah uraian tentang pengaruh pembiayaan *muḍārabah* terhadap meningkatnya usaha pedagang kecil yaitu

¹⁷Taufiq, *Penggunaan Dana Kredit UKM Terhadap Peningkatan Usaha (Studi pada UKM Sandal dan Sepatu Desa Wedoro Waru Sidoarjo)*, ([http://eprints.upnjatim.ac.id/2998/1/\(9\)_Penggunaan_Dana_Taufik.pdf](http://eprints.upnjatim.ac.id/2998/1/(9)_Penggunaan_Dana_Taufik.pdf)), (2006), diakses 26 Februari 2012, Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi Volume 6 No.2 September 2006: 125-134.

¹⁸Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil (Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor)*, (Bandung : Yayasan Akatiga, 2002), hlm.8.

¹⁹Dedy Handrimurtjahyo, dkk, *Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Usaha Industri Kecil : Kasus Pada Industri Gerabah dan Keramik Kasongan Bantul Yogyakarta*, (Online), (<http://fekool.com/wp-content/uploads/download/2011/12>), di akses 26 Februari 2012.

²⁰Winardi, *Pengantar Ilmu Pemasaran*, (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 167.

²¹ Evita Isretno, *Pembiayaan Mudharabah.....*, hlm. 122.

²²<http://www.bimbic.com/perdagangan-indonesia.htm>, di akses 21 Mei 2012.

yang bisa dilihat dari besar pembiayaan yang diberikan, alokasi pembiayaan dan pembinaan dalam pembiayaan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh pembiayaan *muḍārabah* pada BMT Mentari Bumi terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan *muḍārabah* yang diberikan BMT Mentari Bumi Kemangkon terhadap peningkatan usaha pedagang kecil.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang peranan pembiayaan *muḍārabah* dalam meningkatkan usaha pedagang kecil.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis perbankan dan masyarakat luas juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga keuangan yang bisa melayani masyarakat khususnya para pedagang kecil dengan sistem syariah Islam.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Fitria Ananda (2011) dengan judul “Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan *Muḍārabah* dari BMT

At-Taqwa Halmahera di Kota Semarang". Dalam skripsi ini analisis yang dilakukan yaitu perbedaan dan perkembangan UMK antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari BMT At-Taqwa Halmahera yang meliputi modal usaha, omset penjualan dan keuntungan. Dalam skripsi ini dengan adanya pembiayaan dari BMT At-Taqwa Halmahera di kota semarang, maka modal usaha, omset penjualan dan keuntungan usaha mikro dan kecil (UMK) mengalami peningkatan yang sangat berarti.²³

- b. Nurul Widya Ningrum (2002) Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil (Studi Kasus BMT Dampingan Yayasan Peramu Bogor). Dalam buku ini menemukan study bahwa respons terhadap system syariah, mayoritas mitra ternyata belum terlalu memahami secara esensi sistem syariah yang digunakan BMT. Sebanyak 61 responden (41%) menyatakan hanya tahu sedikit tentang system syariah, 71 responden (47%) menyatakan tidak tahu, dan hanya 18 (12%) yang menyatakan tahu tentang sistem BMT. Dan respon terhadap pelayanan BMT. Mayoritas (94%) responden tidak mengalami kesulitan memenuhi jaminan, kemudahan prosedur dan persyaratan jaminan. Dan BMT juga justru memberikan keringanan untuk menunda persyaratan. Dengan kesimpulan dampak seperti halnya perubahan usaha, pada studi ini ditemukan bahwa komposisi terbesar dalam peningkatan pendapatan dan dampaknya adalah mitra mengalami kenaikan pendapatan. BMT berperan besar dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Kehadiran

²³Fitria Ananda, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At-Taqwa Halmahera di Kota Semarang" 2011, (*Online*), ([http://eprints.undip.ac.id/27920/1/Skripsi_full_Text_1\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/27920/1/Skripsi_full_Text_1(r).pdf)), diakses 26 Februari 2012.

BMT dapat menjaga keteraturan sumber pendapatan keluarga mitra menabung atau melakukan investasi serta menambah sumber pendapatan keluarga. Dalam perkembangannya isu keuangan mikro di Indonesia, BMT mempunyai peluang tumbuh menjadi IKM alternatif terutama untuk meningkatkan akses pengusaha kecil dan mikro terhadap sumber modal.

- c. Sriyatun (2009) dengan judul “Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan *Muḍārabah* BMT Terhadap peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Sukoharjo”. Dalam penelitian ini membahas tentang seberapa besar pengaruh pembiayaan *muḍārabah* yang diberikan BMT terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Kabupaten Sukoharjo. Dalam penelitian ini pengaruh besar kecilnya pembiayaan *muḍārabah* terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil hanya dilihat dari pengaruh besar kecilnya pembiayaan saja, dan hanya terhadap peningkatan pendapatan.
- d. Jamal Farid (2007) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Lokasi Penelitian KJKS As Sakinah Kamal Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Variabelnya yaitu omset penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah pelanggan dan keuntungan/laba. Hasilnya pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap omset penjualan, jumlah pelanggan dan keuntungan /laba, tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja.

2. Penelitian Sekarang

Penelitian sekarang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah terhadap Peningkatan Usaha Pedagang Kecil pada BMT Mentari Bumi Kemangkong Purbalingga. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji F, dan uji parsial (T). Berdasarkan penelitian di atas, maka perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah:

Tabel 1.3. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

<i>Penelitian Terdahulu</i>	
Fitria Ananda (2011)	Analisis perkembangan usaha mikro dan kecil setelah memperoleh pembiayaan <i>Muḍārabah</i> dari BMT At-Takwa Halmahera Semarang.
Lokasi	BMT At-Takwa Halmahera Semarang
Metode Penelitian	Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linier Berganda
Variable	a. Metode usaha b. Omset penjualan c. Keuntungan
Hasil	Metode usaha, omset penjualan dan keuntungan usaha mikro dan kecil (UMK) mengalami peningkatan yang sangat berarti
Nurul Widya Ningrum (2002)	Model pembiayaan BMT dan dampaknya bagi pengusaha kecil
Lokasi	BMT Dampingan Yayasan Peramo Bogor
Variable	Pendapatan
Hasil	Komposisi terbesar dalam peningkatan pendapatan dan dampaknya adalah mitra mengalami kenaikan pendapatan.
Sriyatun (2009)	Analisis pengaruh pemberian pembiayaan mudharabah BMT terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Kabupaten Sukoharjo
Lokasi	BMT Kabupaten Sukoharjo
Metode Penelitian	Kualitatif, Filsafat Postpositivisme, Regresi Linear. Berganda, koefisien regres, Uji F dan Uji Parsial (Uji t)
Variable	Pendapatan

Hasil	Pemberian pembiayaan <i>Muḍārabah</i> secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang kecil di kabupaten sukoharjo.
Jamal Farid (2007)	Pengaruh pembiayaan <i>Muḍārabah</i> terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah
Lokasi	KJKS Asusakinah Kamal Kabupaten Bangkalan
Metode Penelitian	Kualitatif
Variabel	Omset penjualan jumlah tenaga kerja pelanggan keuntungan/ laba
Hasil	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> berpengaruh positif terhadap omset penjualan, pelanggan dan keuntungan/ laba nasabah tetapi jumlah tenaga kerja tidak dipengaruhi jumlah tenaga kerja tidak di pengaruhi dengan adanya pembiayaan <i>Muḍārabah</i>
<i>Penelitian Sekarang</i>	
Ferlin Ferliana (2014)	Analisis pengaruh pembiayaan <i>Muḍārabah</i> terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga
Lokasi	BMT Mentari Bumi Kemangkon Purbalingga
Metode Penelitian	Analisis deskriptif kuantitatif, regresi linear berganda, uji F dan uji parsial (uji t)
Variabel	a. Omset penjualan b. Laba/ keuntungan c. Pendapatan
Hasil	Pembinaan pembiayaan yang mempengaruhi, omset penjualan, laba/keuntungan, pendapatan

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁴

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap peningkatan usaha pedagang kecil. Berdasarkan uraian tersebut maka gambar rancangan pola pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar.1 kerangka hipotesis penelitian

Adapun indikator pembiayaan *muḍārabah* adalah besarnya pembiayaan, alokasi pembiayaan, dan pembinaan pembiayaan. Sedangkan indikator peningkatan usaha meliputi omset penjualan, laba/keuntungan, dan pendapatan.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan *muḍārabah* tidak berpengaruh terhadap peningkatan usaha.

H_a : Pembiayaan *muḍārabah* berpengaruh terhadap peningkatan usaha.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2009), hlm.38-39.

Keterangan:

1. Terdapat pengaruh besarnya pembiayaan *mudārabah* terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon.
2. Terdapat pengaruh alokasi Pembiayaan *mudārabah* terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon.
3. Terdapat pengaruh pembinaan pembiayaan *mudārabah* terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkon.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun laporan hasil penelitian ini penulis menggunakan sistematika pembahasan yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman keseluruhan hasil pemahaman ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

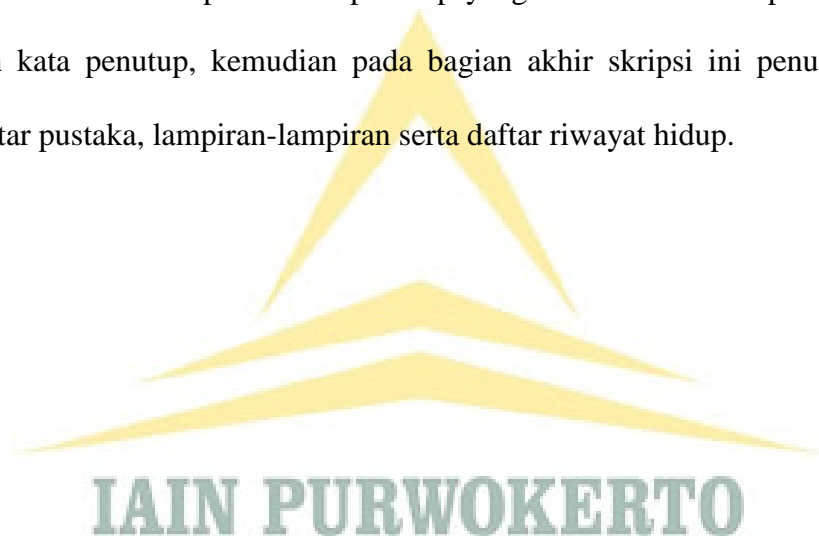
Bab I merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II sebagai landasan teori yang akan membahas tinjauan umum tentang pembiayaan *mudārabah*, peningkatan usaha dan pedagang kecil.

Bab III merupakan bab tentang metode penelitian yaitu yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV sejarah tentang BMT “MENTARI BUMI” Kemangkon, visi dan misi, struktur organisasi serta produk-produk yang ada di BMT Mentari Bumi. menguraikan analisis data-data yang diperoleh dengan metode yang telah ditentukan.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, kemudian pada bagian akhir skripsi ini penulis cantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh pembiayaan *mudārabah* pada BMT Mentari Bumi terhadap peningkatan usaha pedagang kecil di Kecamatan Kemangkön maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan dari hasil uji F dilihat dari indikator pembiayaan *mudārabah* yang meliputi variabel besarnya pembiayaan (X1), alokasi pembiayaan (X2) dan pembinaan pembiayaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan usaha (Y) pedagang kecil yang menjadi nasabah pembiayaan *mudārabah* di BMT Mentari Bumi. Akan tetapi setelah dilakukan uji t dari indikator pembiayaan *mudārabah* yang meliputi variabel besarnya pembiayaan (X1), alokasi pembiayaan (X2) dan pembinaan pembiayaan (X3) ternyata hanya variabel pembinaan pembiayaan yang berpengaruh terhadap peningkatan usaha (Y) pedagang kecil yang menjadi nasabah pembiayaan di BMT Mentari Bumi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pembinaan pembiayaan merupakan satu-satunya variabel yang paling berpengaruh dalam peningkatan usaha pedagang kecil di BMT Mentari Bumi
2. Pihak BMT diharapkan agar selalu tetap meningkatkan pembinaan pembiayaan guna peningkatan usaha pedagang kecil. Karena semakin sering dilakukan pembinaan pembiayaan maka akan semakin meningkatkan usaha pedagang kecil.
3. Pihak BMT Mentari Bumi dinilai perlu memperhatikan factor besar pembiayaan *mudārabah*. Sebaiknya Besar pembiayaan diberikan kepada nasabah tergantung pada kebutuhan nasabah namun tetap dengan proses pembinaan pembiayaan yang efektif agar besarnya pembiayaan juga dapat meningkatkan usaha pedagang kecil.
4. Pedagang kecil dalam alokasi pembiayaan *mudārabah* hendaknya menggunakan pembiayaan tersebut benar-benar untuk kebutuhan modal kerja bukan untuk kebutuhan konsumtif.
5. Pedagang kecil dalam menggunakan pembiayaan *mudārabah* yang diberikan oleh BMT Mentari Bumi hendaknya dapat mengoptimalkan pembiayaan tersebut sehingga keuntungan maksimal yang diharapkan dapat diperoleh.
6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat faktor lain yang mempengaruhi peningkatan usaha yaitu misalnya lama usaha dan lokasi usaha.

7. Diharapkan kepada penulis berikutnya untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi peningkatan usaha pedagang kecil.

Penulis,

Ferlin Ferliana
NIM. 072323012



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Jakarta : Balai Pustaka, 2007.
- Ananda, Fitria, *Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At-Taqwa Halmahera di Kota Semarang*, (Online), ([http://eprints.undip.ac.id/27920/1/Skripsi_full_Text_I\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/27920/1/Skripsi_full_Text_I(r).pdf)), 2011.
- Syafi'I Antonio, Muhammad, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Angkoso, Nandi, *Akuntansi Lanjutan*, Yogyakarta : FE Yogyakarta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Edy, Wibowo dan Untung Hedi Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Ety Ihda Falihah “Peran Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro (Studi Kasus di Koperasi BMT-MMU Kraton Sidogiri Pasuruan)”, (Online), (<http://lib.uin-malang.ac.id>, 2007, diakses 26 Februari 2012).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Jilid 2, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Handrimurtjahyo, Dedy, *Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Usaha Industri Kecil : Kasus Pada Industri Gerabah dan Keramik Kasongan Bantul Yogyakarta*, (Online), (<http://fekool.com/wp-content/uploads/download/2011/12>).
- Haristiana, Happi, *Pengaruh Kredit Bagi Hasil BTM Surya Mentari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*, (Online), 2005.
- Harnanto, *Sistem Akuntansi : Survei dan Teknik Analisa*, Yogyakarta : BPFE, 2003.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Isretno, Evita, *Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah*, Jakarta : Cintya Press, 2011.

- Jafar Hafisah, Mohammad, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Infokop Nomor 25 Tahun 2004.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Karim, A.Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2006.
- Krisdiartiwi, Mamik, *Pembukuan Sederhana Untuk UKM*, Yogyakarta : Media Pressindo, 2008.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2007.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Manurung, Mandala, *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*, Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI, 2006.
- Linda Marcellina, Ayu, *Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang (Studi Kasus : Nasabah Koperasi Enkas Mulia)*, (Online), 2012.
- Marom, Choirul, *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Jakarta : Grasindo, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Tekhnik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2001.
- Meiriana, Evy Budi astute, *Evaluasi Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari BMT Beringharjo Yogyakarta*, (Online), 2007.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998.
- Nitisusastro, Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung : Alfabeta, 2009.

- Nurgiyantoro, Burhan, *Statistik Terapan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wa tamwil (BMT)*, Yogyakarta : UII Press, 2004.
- Dahlan rosyidin, Ahmad, *Lembaga Mikro dan Pembiayaan Mudharabah*, Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suwardjono, *Teori Akuntansi (Perekayasaan Laporan Keuangan)*, Yogyakarta : BPFE, 2005.
- Swastha, Basu, dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : BPFE, 2001.
- Swastha, Basu, *Manajemen Penjualan*, Yogyakarta : Liberty, 2005.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Teori Akuntansi*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2007.
- Taufiq, *Penggunaan Dana Kredit UKM Terhadap Peningkatan Usaha (Studi pada UKM Sandal dan Sepatu Desa Wedoro Waru Sidoarjo)*, Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi Volume 6 No.2 September 2006.
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Andi, 1997.
- Umar, Husein, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Jakarta : RajaGrafindo persada, 2008.
- Umar, Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Undang-undang Perkoperasian 1992 (UU No.25 TH 1992)*, Jakarta : Redaksi sinar Grafika, 2000.
- Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1991.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

A. Riwayat Pribadi

1. Nama : Ferlin Ferliana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 03 September 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Tayem Timur RT. 05 RW. 02
Kec. Karangpucung Kabupaten Cilacap

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Darwata Tayem Timur, lulus tahun 2001
2. MTs Al – Hikmah 02 Benda, lulus tahun 2004
3. SMK Diponegoro Majenang, lulus tahun 2007
4. S1 STAIN Purwokerto Jurusan Syar'iah lulus teori tahun 2013

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 08 Januari 2014

Yang bertanda tangan

Ferlin Ferliana
NIM. 072323034